BAB IV

ANALISIS

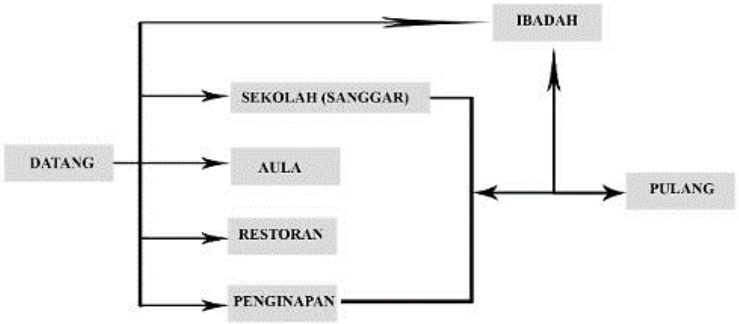
4.1 Analisis Fungsional

Perancangan Hindu Centre di Pura Agung Wira Loka Natha difungsikan sebagai ruang publik, di mana terdapat beberapa fungsi bangunan di dalamnya yang berbeda-beda, seperti Gedung Serba Guna atau Aula, Restoran, Penginapan,Sekolah Pasraman dan Kantor Pengelola. Untuk membentuk bangunan yang sesuai dengan fungsinya dibutuhkan progamming agar bangunan dapat disesuaikan dengan aktivitas yang akan dilakukan di Hindu Centre ini.

4.1.1 Program Kegiatan

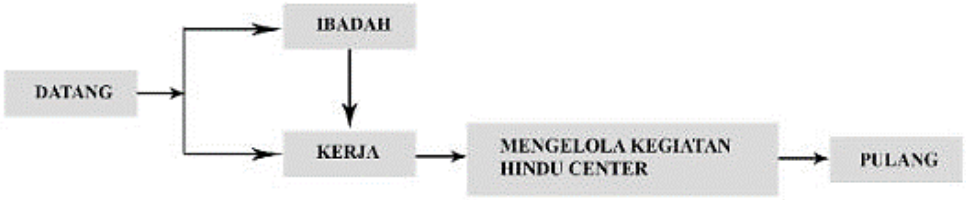
Program kegiatan pada bangunan Hindu Centre dibagi menjadi beberapa jenis kegiatan sesuai dengan aktivitas dan fasilitas yang diperlukan di bangunan Hindu Centre ini. Berikut jenis kegiatan dan program kegiatannya:

- Jenis kegiatan yang berlangsung di dalam kawasan Hindu Centre di Pura Agung Wira Loka Natha yaitu:
  - Kegiatan pengunjung Hindu Centre: ibadah di Pura, Penyewaan Auditorium, Makan dan Minum, Menginap, Kegiatan Belajar Agama Hindu dan Sanggar Seni
  - Kegiatan Pengelola : Penyelenggara acara di Pura, Auditorium, Mengelola Kegiatan Hindu Centre, Administrasi, Mengajar di Sekolah
  - Kegiatan Servis : Pelayanan kebersihan kawasan Hindu Centre, pelayanan utilitas, teknis, genset dan lain-lain.
- Diagram kegiatan pengunjung di dalam kawasan Hindu Centre di Pura Agung Wira Loka Natha:
  - Kegiatan Pengunjung Hindu Centre



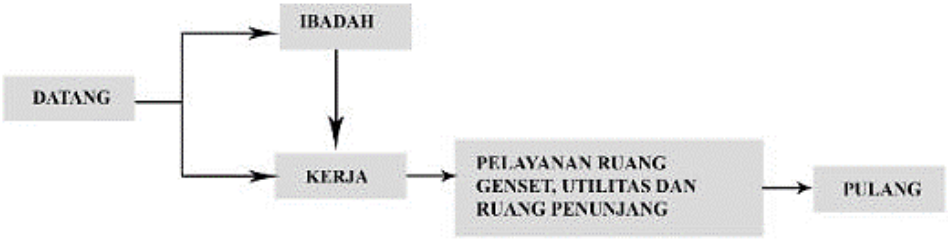
Gambar 4.1 Diagram Program Kegiatan Pengunjung

- Kegiatan Pengelola



Gambar 4.2 Diagram Program Kegiatan Pengelola

- Kegiatan Service



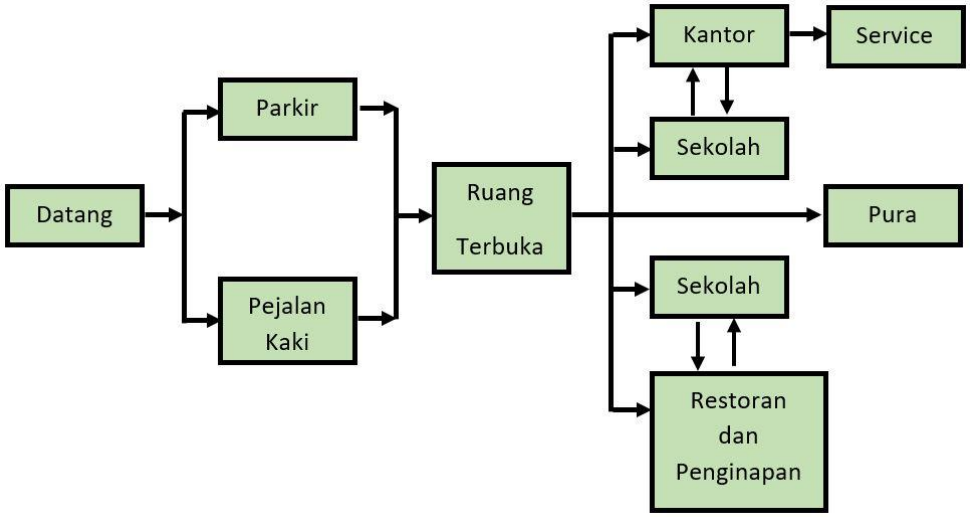
Gambar 4.3 Diagram Program Kegiatan Servis

Dari hasil jenis kegiatan dan diagram kegiatan di atas dapat dibagi fasilitas-fasilitas apa yang dibutuhkan di dalam kawasan Hindu Centre ini. Pembagian fasilitas tersebut berdasarkan kegiatan pengguna bangunan Hindu Centre yaitu:

Tabel 4.1 Tabel Pembagian Fasilitas Kawasan Hindu Centre di Pura Agung Wira Loka Natha

No	Pengunjung	Pengelola	Service
1	Pura Agung	Pura Agung	Pura Agung
2	Auditorium	Kantor Pengelola	Ruang Service
3	Restoran	Ruang Guru	Ruang Utilitas
4	Penginapan	Perpustakaan	Toilet Umum
5	Sekolah Pasraman – Sanggar Seni	Ruang Informasi	
6	Perpustakaan	Ruang Ganti dan Toilet Umum	
7	Plaza		
8	Ruang Ganti dan Toilet Umum		

Dari hasil analisis kegiatan dan menghasilkan beberapa fasilitas yang akan digunakan, dilakukan analisis alur aktivitas di dalam kawasan Hindu Centre untuk memudahkan penataan antar bangunan dan hubungan kedekekatan ruang di kawasan. Berikut alur aktivitas yang ada di dalam kawasan Hindu Centre:



Gambar 4.4 Diagram Alur Aktivitas

4.1.2 Pemintakatan

Pemintakatan adalah pembagian zona di dalam site, di mana site tersebut dibagi dalam beberapa zona sesuai dengan kegiatan yang sudah ada,

pembagian zona ini nantinya berpengaruh terhadap sirkulasi dan kedekatan antar bangunan. Berikut zona yang terdapat di dalam site Hindu Centre:

1. Zona Peribadahan

   Zona peribadahan merupakan zona yang memang ada dan disediakan bagi pengunjung beragama Hindu untuk melakukan peribadahan di dalam Pura

2. Zona Pendidikan

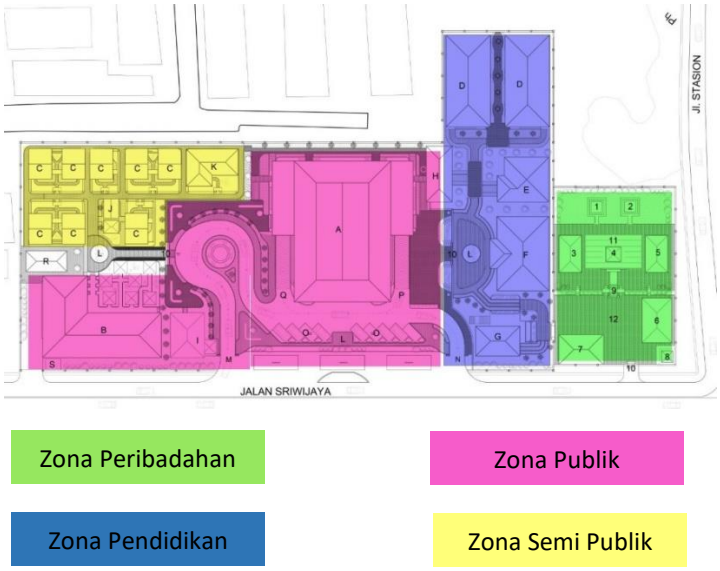
   Zona Pendidikan merupakan zona yang disediakan untuk pengunjung dan juga pengurus kawasan Hindu Centre, di mana di dalam zona ini terdapat bangunan sekolah pasraman sekaligus sanggar seni, kantor pengelola, ruang guru, perpustakaan dan juga ruang ganti berserta toilet umum.

3. Zona Publik

   Zona Publik merupakan zona yang di sediakan bagi pengunjung Hindu Centre di mana di dalamnya terdapat gedung serba guna, restoran dan juga kantor informasi.

4. Zona Semi Publik

   Zona semi publik merupakan zona yang disediakan bagi pengunjung juga namun tidak semua pengunjung dapat memasuki zona ini, penginapan di dalamnya hanya di sediakan bagi pengunjung yang memang ada kepentingan kepada kawasan Hindu Centre maupun Pura.



Gambar 4.5 Pemintakatan Zona

4.1.3 Program Ruang

Tabel 4.2 Program Ruang

Nama Ruang	Luas / Standar Ruang	Kapasitas	Jumlah Unit	Jumlah Luas
Area Pengelola				
Lobby	34 m² Sumber : Neufert Jilid 3		1 Unit	34 m²
Ruang Tunggu	0,3m²/Org Sumber : Time Saver	50 x 0,3m²/Org	1 unit	15m²
Ruang Direktur (Dewan Pengurus Pura)	14.8 m² sumber : Kliment. A Stephen, 2001		1 unit	14,8 m²
Ruang Wakil Direktur (Wakil Dewan Pengurus Pura)	14.8 m² sumber : Kliment. A Stephen, 2001		1 unit	14,8 m²
Ruang Administrasi	11.1 m² sumber : Kliment. A Stephen, 2001		1 unit	11,1 m²
Ruang Resepsionis dan Informasi	0,65-0,9m²/org Sumber : Time Saver	20 orang x 0,9	1 Unit	1,8m²
Ruang Istirahat Pendeta	14.8 m² sumber : Kliment. A Stephen, 2001		1 unit	14,8 m²
Toilet Pengelola	Luas Minimum Untuk LakiLaki= 4,15m² Luas Minimum Perempuan = 3,65m² Sumber : Time Saver	2 untuk Laki- Laki 3 untuk perempuan	1 unit	• 4,15 m² • 3,65 m²
Jumlah				**114,1 m²**
Sirkulasi				**34,23 m²**
Luas				**148,33 m²**

Nama Ruang	Luas / Standar Ruang	Kapasitas	Jumlah Unit	Jumlah Luas
Sekolah				
Ruang Kelas	65 m² / kelas sumber : Neufert	65 m² x 12	12 unit	780 m²

	Jilid 1			
Ruang Guru	80 m^2 Sumber : Neufert Jilid 1	80 m^2	1 Unit	80 m^2
Ruang UKS	9.2 m^2 sumber : Kliment. A Stephen, 2001		1 Unit	9,2 m^2
Perpustakaan	Stephen, 2001 Ruang Membaca 0,55 m2 / pelajar Tempat Kerja 5 m2 Tempat buku 20 – 40 m2	100 x 0,55 M^2 = 55 m 5 m2 x 2 = 10 m^2 40 m2	1 Unit 2 Unit 1 Unit	105 m^2
Toilet Guru	Luas Minimum Untuk LakiLaki= 4,15m^2 Luas Minimum Perempuan = 3,65m^2 Sumber : Time Sever	2 untuk Laki- Laki 3 untuk perempuan	1 Unit	4,15 m^2 3,65 m^2
Toilet Siswa	Luas Minimum Untuk LakiLaki= 4,15m^2 Luas Minimum Perempuan = 3,65m^2 Sumber : Time Sever	2 untuk Laki- Laki 3 untuk perempuan	2 Unit	8,3 m^2 7,3 m^2
Gudang	15 m 2 Sumber : Neufert	15 m^2	1 Unit	15 m^2
Jumlah				**1012,6 m^2**
Sirkulasi				**303,78 m^2**
Luas				**1316,38 m^2**

Nama Ruang	Luas / Standar Ruang	Kapasitas	Jumlah Unit	Jumlah Luas
Area Pengunjung				
Ruang Ganti Pakaian	5 m^2	2 untuk Laki- Laki 2 untuk perempuan	1 Unit 1 Unit	10 m^2

	Luas Minimum Untuk LakiLaki= 4,15m² Luas Minimum Perempuan = 3,65m² Sumber : Time Sever	2 untuk Laki- Laki 3 untuk perempuan	2 Unit 2 Unit	8,3 m² 7,3 m²
Penginapan	5 x 5 = 25 m /kamar		8 Unit	200m²
Restoran	Alokasi Kursi Setiap Meja di dalam restoran : 1,5m² - 2,7m²	50 orang x 1,5 m²= 75 m² 100 orang x 2,7 m²= 345 m²	1 Unit	420m²
	Gazebo	5,76 m²	7 Unit	40,32m²
	Area Pengunjung: 1,8m²	1,8 m²		
	Area Dapur yang dibutuhkan/meja 0,5 m²	25m²	1 Unit	25m²
	Toilet Sumber : Neufert Jilid 2	Luas Minimum Untuk LakiLaki= 4,15m² Luas Minimum Perempuan= 3,65m²	1 Unit	7,8m²
Jumlah				**718,72 m²**
Sirkulasi				**215,61 m²**
Luas				**934,33 m²**

4.2 Analisis Kondisi Lingkungan

4.2.1 Lokasi

Lokasi site berada di area komersil dan pusat pendidikan tepatnya di jalan Sriwijaya kelurahan Karang Mekar. Menurut RTRW Kota Cimahi tahun 2013, kelurahan karang mekar berpotensi untuk menjadi kawasan perdagangan dan jasa. Ada beberapa faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan site untuk dijadikan kawasan Hindu Centre yaitu:

1. Site ini merupakan pengembangan dari site awalnya yaitu site Pura Agung Wira Loka Natha.
2. Lokasi site yang berada di area komersil, hunian dan pusat pendidikan.
3. Aksesbilitas yang mudah untuk menuju ke site
4. Kondisi Lingkungan

Lokasi : Jalan Sriwijaya, Karang Mekar, Kota Cimahi
Luas Lahan : 1,1 Ha
Batas Lahan : Utara = Jalan Sriwijaya
Timur = Pusat Pendidikan Perhubungan
Selatan = Stasiun Kereta Api
Barat = Jalan Stasion



Gambar 4.6 Lokasi Site

Kondisi Eksisting

Gambar 4.7 menunjukan kondisi eksisting site pada bagian A, di mana site ini sering sekali dilalui oleh kendaraan umum maupun pribadi, dan untuk area sekitarnya merupakan pemukiman warga.


Gambar 4.7 Kondisi Eksisting Area A

Gambar 4.8 menunjukan kondisi eksisting site pada bagian B, di mana site ini adalah jalan Stasion yang mengarah ke Stasiun Kereta Api, dan di area ini juga termasuk area yang cukup padat pemukimannya karena merupakan area komersil, untuk lalu lintas kendaraan juga terbilang normal.



Gambar 4.8 Kondisi Eksisting Area B

Gambar 4.9 menunjukan kondisi eksisting pada area C, di mana pada jalan ini adalah area Pusat Pendidikan dan juga pemukiman warga yang memang ketika siang hari lalu lalang kendaraan tidak begitu ramai.



Gambar 4.9 Kondisi Eksisting Area C

4.2.2 Potensi Lingkungan Sekitar

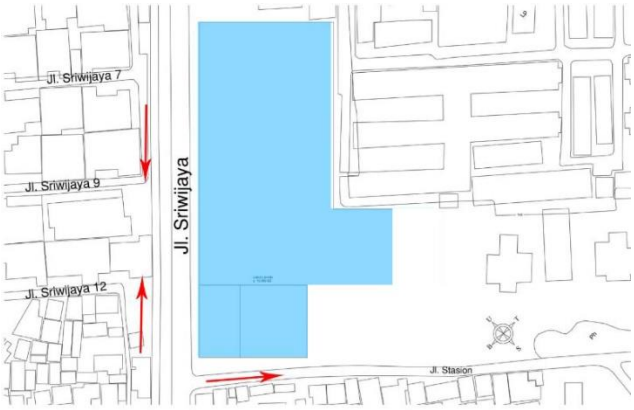
Lahan ini berada di lingkungan pusat pendidikan, area komersil, pemukiman, dan stasiun kereta api Kota Cimahi, sehingga pada lokasi ini berpotensi untuk menjadi kawasan yang ramai dari pengunjung.



Gambar 4.10 Potensi Site

4.2.3 Aksesbilitas dan Sirkulasi Site

Aksesbilitas menuju lokasi site dapat dicapai dari jalan Sriwijaya, baik dari arah jalan RS.Dustira ataupun dari Jalan Nasional III dengan menggunakan kendaraan umum ataupun kendaraan pribadi. Pencapaian hanya dapat dilalui dari kedua arah tersebut, karena pada jalan Station merupakan jalan searah. Lokasi site yang terletak di sudut pertigaan jalan juga membuat lalu lintas terkadang mengalami kemacetan karena pertemuan dari arah jalan RS.Dustira dan jalan Nasional III.

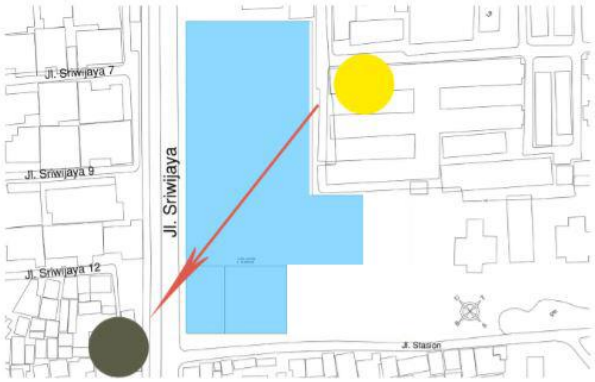


Gambar 4.11 Analisis Aksesbilitas dan Sirkulasi

4.2.4 Orientasi dan Pergerakan Matahari

Lahan yang terletak di pertigaan jalan dan tidak terhalang oleh ketinggian bangunan lain memungkinkan cahaya matahari dapat menyinari semua sisi bangunan sehingga pencahayaan alami pada bangunan nantinya dapat dioptimalkan sebaik mungkin. Namun pada bagian barat site harus

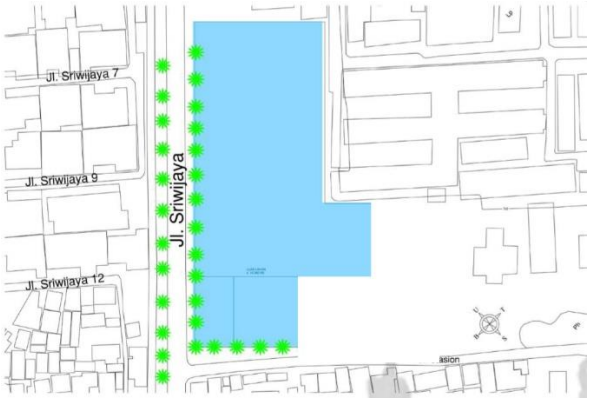
ditambahkan vegetasi untuk menyaring panasnya cahaya matahari yang timbul pada saat sore hari.



Gambar 4.12 Analisis Orientasi dan Pergerakan Matahari

4.2.5 Vegetasi

Vegetasi pada area site terdapat di sepanjang jalan Sriwijaya dan jalan Stasion, vegetasi yang terdapat di lahan seperti pojon-pohon besar di sekitar site yang akan tetap dipertahankan dalam perancangan. Namun penambahan area hijau di sekitar site juga dibutuhkan khususnya penanaman pohon peneduh yang berfungsi juga sebagai *buffer* untuk polusi yang terdapat di luar site.

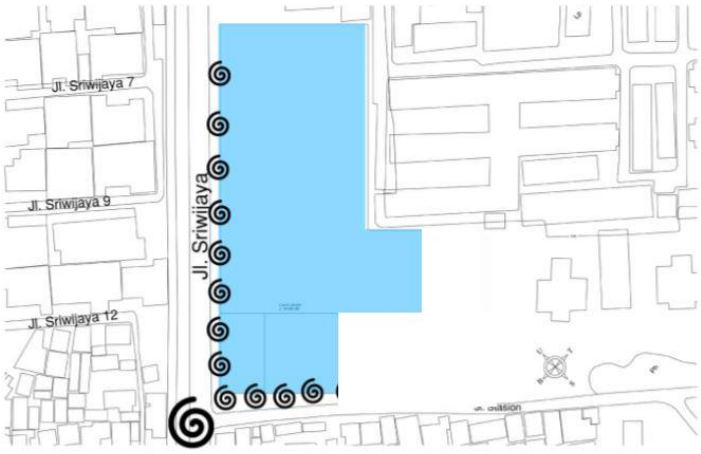


Gambar 4.13 Analisis Vegetasi

4.2.6 Kebisingan

Kebisingan masih terjadi di area site karena letak site ini berada di pertigaan dan berada dekat dengan jalur rel kereta api, namun masih ada

tanaman hijau seperti pohon-pohon besar yang dapat membantu meredamkan kebisingan yang terjadi di luar site dan harus menambah lagi area hijau di bagian site arah jalan Stasion.



Gambar 4.14 Analisis Kebisingan